

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai (Sujarweni, 2020). Desain Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif dimana penulis ingin mengetahui gambaran tentang Ibu hamil anemia di Wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Selor, Kab. Bulungan.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang menarik bagi peneliti, kelompok kepada siapa peneliti ingin menggeneralisasi hasil penelitian. Populasi didefinisikan sebagai sekelompok individu dengan setidaknya satu karakteristik umum yang membedakan kelompok itu dari individu lain (Wicaksono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil penderita anemia di UPTD Puskesmas Tanjung Selor pada Tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu sebanyak 40 orang. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Selor).

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara non probability sampling menggunakan metode total yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo,2018) jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang.

Teknik sampling : accidental sampling

C. Definisi operasional

Definisi Operasional Variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan yang berupa tabel yang memuat informasi mengenai definisi operasional variabel, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian (Rifkhan, 2023).

Tabel 3.1.Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Perilaku	Segala reaksi ibu hamil tentang anemia yang diukur dari kemampuan ibu menjawab pernyataan tentang anemia meliputi 3 aspek pengetahuan, sikap dan tindakan	Kuesioner yang terdiri dari pernyataan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang anemia .	Baik : 80 – 100 % Cukup : 60- 79 % Kurang : < 60 %	Ordinal
a	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui ibu	Kuesioner	1. Baik (> 76-100 %)	Ordinal

	hamil tentang terjadinya anemia, tanda-tanda anemia, penyebab anemia, akibat dari anemia dan cara mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.		2. Cukup (56-65%) 3. Kurang (<56%)		
b	Sikap	Reaksi atau respon ibu hamil terhadap dampak anemia, dan pendapat ibu hamil tentang segala sesuatu untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.	Kuesioner	1. Baik (80 - 100%) 2. Cukup (60 - 79 %) 3. Kurang (< 60%)	Ordinal
c	Tindakan	Praktek atau tanggapan ibu Hamil dalam melakukan upaya pencegahan anemia selama hamil	Kuesioner	1. Kurang (\leq 8) 2. Baik ($>$ 8)	Ordinal

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri, sifat, atau aspek tertentu yang dapat diukur dan melekat pada objek atau subjek yang diteliti dalam suatu konsep ilmiah (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji adalah perilaku ibu hamil anemia.

D. Pengumpulan Data

Analisis data univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran terhadap masing-masing variabel, seperti perilaku ibu hamil dengan anemia termasuk karakteristik responden masing-masing. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dikumpulkan secara langsung dari subjek atau objek penelitian oleh peneliti, baik individu maupun lembaga (Riwidikdo, 2010). Dalam konteks ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, yang digunakan untuk mengetahui perilaku ibu hamil anemia.

E. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang memuat skala yang membuat nilai untuk alternatif jawaban yang tersedia dan responden diminta untuk memberikan jawaban atau alternatif jawaban yang tersedia pada setiap butir pertanyaan/pernyataan.

1) Umur

Usia ibu saat ini yang dihitung dari tanggal lahir dibagi 3 kategori :

- a. Kurang dari 20 tahun : Berisiko
- b. 20 – 35 tahun : Ideal/Produktif
- c. Lebih dari 35 tahun : Berisiko

2) Pendidikan

Untuk variabel tingkat pendidikan ibu hamil, dibagi 2 kategori yaitu: Dasar, Menengah dan Tinggi.

- a. Dasar : SD

- b. Menengah : SMP,SMA
 - c. Tinggi : Perguruan tingg
- 3) Pekerjaan
- Pekerjaan Ibu dibagi dalam 3 kategori :
- a. IRT
 - b. PNS
 - c. Wiraswasta
- 4) Status ekonomi ibu hamil, dibagi 2 kategori yaitu:
- a. Rendah jika pendapatan $< \text{Rp } 3.820.000$
 - b. Tinggi jika pendapatan $\geq \text{Rp } 3.820.000$
- 5) Pengetahuan

Untuk tingkat pengetahuan, pertanyaan berjumlah 10 pertanyaan, dengan kriteria baik, cukup dan kurang. Dimana skor untuk setiap pertanyaan bila menjawab benar diberi skor 1, salah diberi skor 0. Hasil keseluruhan tersebut akan menunjukkan penilaian sesuai dengan kriteria pengetahuan menurut Arikunto (2006), yaitu :

- 1. Baik: bila responden mendapat skor = 76 - 100%
- 2. Cukup : bila responden mendapat skor = 56 - 65%
- 3. Kurang : bila responden mendapat skor = $< 56\%$

6) Sikap

Instrumen sikap yang digunakan oleh peneliti menggunakan skala likert dengan jumlah 10 pernyataan. Instrumen sikap mengacu pada Azwar (2012), yaitu terdiri dari pernyataan favorabel dan pernyataan unfavorabel dengan

pemberian nilai lebih tinggi pada sikap positif daripada sikap negatif. Instrumen terkait pernyataan sikap responden diukur dengan metode skoring, berdasarkan kuesioner yang diberi. Jumlah pertanyaan ada 10 pertanyaan, dengan menggunakan skala likert, dimana responden yang menjawab STS (Sangat Tidak setuju) nilai 1, TS (Tidak Setuju) nilai 2, RR (Ragu-ragu) nilai 3, S (Setuju) nilai 4 dan SS (Sangat Setuju) nilai 5, dengan kategori sebagai berikut :

1. Baik/Positif : apabila responden mendapat skore = 80 - 100%
2. Cukup/Netral : apabila responden mendapat skore = 60 – 79 %
3. Kurang/Negatif : apabila responden mendapat skore = < 60%

7) Tindakan

Penilaian terhadap tindakan ibu hamil dalam melakukan perawatan antenatal dilakukan menggunakan lembar observasi yang mencakup empat indikator utama. Pedoman penilaian ini merujuk pada Waryana (2010), yang menyatakan bahwa anemia pada ibu hamil dapat dicegah melalui beberapa tindakan, seperti rutin melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC), kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe), serta kemampuan ibu dalam mencukupi asupan gizi dan kebutuhan istirahat. Evaluasi terhadap kunjungan ANC dilakukan dengan memperhatikan usia kehamilan dan dicatat dalam buku KIA. Kualitas pelayanan dinilai berdasarkan ketepatan waktu kedatangan ibu ke fasilitas kesehatan, sementara kuantitas dinilai dari jumlah kunjungan yang sesuai standar, yaitu satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga.

Penilaian terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dilakukan dengan membandingkan jumlah serta tanggal pemberian tablet dari petugas kesehatan dengan jumlah dan tanggal tablet yang masih dimiliki saat ini. Selain itu, peneliti juga menanyakan kepada responden mengenai kesesuaian jumlah tablet yang telah dikonsumsi, cara penggunaan yang tepat, serta frekuensi konsumsi harian sebagai indikator kepatuhan. Pemenuhan kebutuhan nutrisi dinilai dengan menanyakan pola makan ibu hamil, khususnya apakah konsumsinya mencakup sayuran hijau, daging, dan susu. Selanjutnya, tingkat istirahat diamati melalui tanda-tanda kurang tidur seperti lingkaran hitam di bawah mata, kemerahan pada konjungtiva, mata cekung, sering menguap, kesulitan berkonsentrasi, serta kondisi tubuh yang tampak lelah, lesu, atau tidak bersemangat. Berdasarkan hasil observasi, tindakan perawatan antenatal dinilai sangat baik apabila keempat indikator (100%) terpenuhi, dinilai baik jika memenuhi tiga indikator (75%), kurang baik bila hanya memenuhi dua indikator (50%), dan sangat kurang bila hanya satu indikator (25%) yang terpenuhi.

Tindakan ibu dalam upaya pencegahan anemia responden diukur dengan metode skoring, berdasarkan kuesioner yang diberi. Jumlah pertanyaan ada 8 pertanyaan. Maka berdasarkan jumlah yang diperoleh responden (Arikunto, 2006) dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Baik: bila responden mendapat skor = 76 - 100%
2. Cukup : bila responden mendapat skor = 56 - 65%
3. Kurang : bila responden mendapat skor < 56%

F. Prosedur penelitian

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara:

1. Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
2. Peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui jumlah responden yang akan diteliti.
3. Peneliti datang ke Puskesmas Tanjung Selor untuk meminta izin mengadakan penelitian di tempat tersebut dengan membawa surat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
4. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti berkoordinasi dengan Tata usaha, petugas KIA dan bidan desa.
5. Peneliti melakukan penelitian di tiga lokasi yaitu diruangan KIA setiap hari jika didapati ibu hamil dengan anemia, kelas ibu hamil, dan kelas yoga.
6. Setelah mendapatkan ibu hamil anemia, peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan.
7. Ibu hamil tersebut dipersilahkan untuk mengisi *Informed Consent*.
8. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Pengisian kuesioner responden didampingi oleh peneliti untuk mengantisipasi kuesioner yang kurang dipahami oleh responden.
9. Mengolah data penelitian dengan SPSS

G. Etika penelitian

Suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan melibatkan pihak peneliti, pihak yang menjadi target penelitian (subjek penelitian) dan masyarakat

sekitar memerlukan pedoman etika yang biasa disebut dengan kode etik penelitian. Etika penelitian juga mencakup perilaku atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

1) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonim adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas responden yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian hanya diberi inisial nama oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data (Notoatmodjo, 2012).

2) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap orang memiliki kebebasan serta privasi dalam memberikan informasi kepada peneliti (Notoatmodjo, 2012). Data yang sudah didapatkan dari subjek penelitian digunakan untuk kepentingan penelitian.

3) Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur atau pedoman penelitian serta meminimalisir dampak yang dapat merugikan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

4) Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan perlu dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian dengan keterbukaan, kejujuran dan kehati-hatian dalam menjamin subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Setelah permintaan izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Semarang, peneliti kemudian melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi:

a. *Permintaan menjadi responden*

Sebelum dilakukan pengambilan data pada responden, peneliti mengajukan lembar permintaan kepada calon responden untuk penelitian, dengan memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini.

b. Lembar penjelasan kepada responden

Sebagai responden penelitian, maka responden berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis serta mendapat penjelasan manfaat, risiko maupun efek samping dan penanganannya serta kompensasi/ganti rugi dari segala bentuk kerugian dari penelitian ini serta jaminan kerahasiaan nama atau identitas dari penelitian ini.

c. Persetujuan keikutsertaan dalam penelitian

Informed consent merupakan lembar persetujuan informan sebelum peneliti mengambil data dari mereka. Informed consent berguna bagi informan untuk menyatakan bersedia/tidak bersedia diambil data pribadinya oleh peneliti dan kesediaannya berpartisipasi dalam penelitian.

H. Analisa data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah terisi. Data akan dilakukan pengecekan ulang dengan tujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar, sehingga dapat memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti, kemudian data di kelompokkan dengan aspek pengukuran.

b. Skoring

Memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan pada responden. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0, selanjutnya menghitung skor jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

c. Coding

Merupakan kegiatan merubah suatu data dari huruf menjadi data bentuk angka atau bilangan dengan nama lain disebut suatu kegiatan peng"kodean".

1) Umur

- a. < 20 tahun : 1
- b. 20 -35 tahun : 2
- c. > 35 tahun : 3

2) Tingkat Pendidikan

- a. Baik : 3
- b. Cukup : 2
- c. Kurang : 1

3) Pekerjaan

- a. IRT : 1
- b. PNS : 2
- c. Wiraswasta : 3

4) Status Ekonomi

a. Rendah : 1

b. Tinggi : 2

5) Pengetahuan

1) Baik : 1

2) Cukup : 2

3) Kurang : 3

6) Sikap

1) Baik/Positif : 1

2) Cukup/Netral : 2

3) Kurang/Negatif : 3

c. Tindakan

1) Baik/Positif : 1

2) Cukup/Netral : 2

3) Kurang/Negatif : 3

d. Tabulating

Untuk mempermudah analisa data pengolahan data serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan memberikan skor terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden (Sugiyono, 2017).

2. Analisa Data

Analisa yang digunakan dengan menjabarkan secara distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti. Metode statistik untuk analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat menggunakan persentase.

I. Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanjung Selor Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah dikarenakan masih tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Selor.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli 2025. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi serta bimbingan sampai bulan Agustus 2025. (Harahap, 2021)